

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dan menggunakan metode penelitian cross-sectional, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menyelidiki situasi, situasi atau hal-hal lain, dan hasilnya dituangkan dalam bentuk laporan penelitian untuk mengukur hasil penelitian. Waktu Simultan atau Pengamatan (Arikunto, 2010).

Penelitian *deskriptif* dalam penelitian ini untuk mempelajari Gambaran Pengetahuan Ibu tentang Refleksi Nafas dalam Pengurangan Intensitas Nyeri Pensalinan di RB Windiyati Tahun 2021.

Hal ini dapat dilakukan dengan metode tertentu atau pengumpulan data pada waktu tertentu, artinya setiap objek penelitian hanya diamati satu kali, dan karakteristik atau variabel objek penelitian diamati pada waktu yang bersamaan. (Notoatmodjo, 2010).

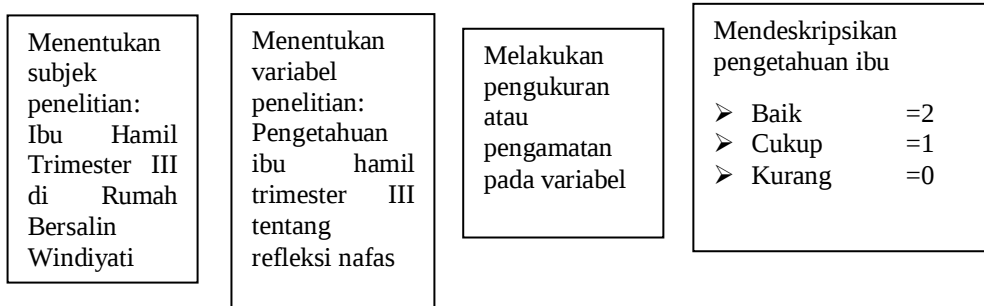
B. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih untuk menjadi tempat penelitian ini adalah di Rumah Bersalin Windiyati Tahun 2021.

C. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember sampai bulan Februari tahun 2021.

D. Kerangka Kerja





Gambar 3.1
Kerangka kerja

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang peneliti tentukan dalam bentuk yang akan diteliti untuk memperoleh informasi tentangnya dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

1. Variabel Independent

Variabel independen tidak ada variabel lain. Variabel dalam penelitian ini adalah gambaran pengetahuan ibu tentang relaksasi nafas dalam pengurangan intensitas nyeri persalinan di Rumah Bersalin Windiyati tahun 2021.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah variabel penelitian yang dirancang untuk memahami arti dari setiap variabel penelitian sebelum analisis mengeksekusinya. (Sujarweni, 2014).

Definisi operasional berguna untuk memandu pengukuran atau observasi variabel terkait dan pengembangan alat (alat ukur) (Notoatmodjo, 2012).

Tabel 3.1
Definisi Operasional

No	Variabel	Sub Variabel	Defisiensi Operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala ukur
----	----------	--------------	------------------------	-----------	------------	------------

1	Pengetahuan	Kemampuan ibu hamil tentang refleksi nafas dalam pengurangan intensitas nyeri persalinan	Kuesioner	0=kurang (<56%) 1=cukup (56%-75%) 2=baik (76%-100%)	Ordinal
2	Umur	Usia ibu mempengaruhi kesiapan ibu secara mental dan kognitif yaitu penguasaan diri dalam mengatasi nyeri persalinan.	Kuesioner	0= < 20 atau > 35 tahun 1= 20-35 tahun	Ordinal
3	Pendidikan	Semakin tinggi tingkat pengetahuan ibu, maka akan semakin mudah untuk menerima informasi tentang obyek atau yang berkaitan tentang mengatasi nyeri persalinan	Kuesioner	0= rendah (SD) 1= menengah (SMP-SMA) 2= tinggi (perguruan tinggi)	Ordinal
4	Pekerjaan	Lingkungan kerja memungkinkan seseorang memperoleh pengalaman dan pengetahuan secara langsung atau tidak langsung	Kuesioner	0=Tidak bekerja 1=Bekerja	Nominal

G. Populasi, Sampel Dan Sampling

1. Pupulasi

Populasi adalah suatu wilayah umum yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2013).

Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan di Rumah Bersalin Windiyati pada bulan Desember sampai Januari 2021 yaitu berjumlah 24 ibu hamil.

2. Sampel

Sampel diambil dari sebagian populasi. Sampel juga dapat diartikan sebagai bagian dari keseluruhan, sampai batas tertentu dianggap mewakili keseluruhan (Azwar dan Prihartono, 2014).

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang ditemui peneliti saat penelitian dan ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan di Rumah Bersalin Windiyati pada bulan Januari sampai Februari 2021 yaitu berjumlah 24 ibu hamil.

3. Sampling

Pengambilan sampel dilakukan dengan memilih bagian dari elemen populasi. Dapat menarik kesimpulan tentang seluruh populasi (Siswanto, 2014).

Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik accidental sampling.

Berdasarkan kriteria untuk memperoleh data sesuai dengan standar penelitian, maka peneliti menggunakan kriteria sebagai berikut untuk menentukan narasumber dalam penelitian:

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum dari populasi sasaran penelitian, tujuan penelitian dan aksesibilitas (Nursalam, 2011).

Kriteria inklusi yang akan diteliti adalah ibu hamil yang mendapat pelayanan kesehatan di Rumah Bersalin Windiyati. Ibu yang dimaksud adalah ibu hamil yang bersedia menjadi responden. Dan ibu hamil yang bisa membaca dan menulis.

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kondisi yang menyebabkan subjek memenuhi kriteria inklusi tetapi tidak dapat dimasukkan dalam penelitian (Nursalam, 2011). Kriteria eksklusi adalah ibu yang tidak bisa membaca dan menulis, dan tidak ingin menjadi ibu responden.

H. Pengumpulan Data Dan Analisa Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah dilihat dari sumbernya data penelitian digolongkan menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder (Azwar, 2001 dalam Siswanto, 2014).

a. Data Primer

Data primer merupakan data tangan pertama yang diperoleh langsung dari objek penelitian dengan menggunakan alat ukur atau alat pengumpul data langsung dari objek penelitian sebagai sumber pencarian informasi. Data utama yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Angket atau kuesioner yang biasa disebut dengan kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data berupa pertanyaan tertulis,

yang disampaikan melalui daftar pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden (Siswanto, 2014).

b. Data sekunder

Data sekunder pada penelitian ini adalah jumlah ibu hamil yang mendapatkan pelayanan di Rumah Bersalin Windiyati pada bulan Januari 2021.

2. Instrumen Penelitian

Data yang dikumpulkan adalah data primer yaitu data diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner, sehingga alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini adalah kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang relaksasi nafas dalam pengurangan intensitas nyeri persalinan

Kuesioner yang digunakan terdiri dari 10 soal pernyataan tentang pengetahuan ibu hamil tentang relaksasi nafas dalam pengurangan intensitas nyeri persalinan. Pengukuran pengetahuan menggunakan kuesioner dengan skala guiiiman yang disediakan dengan dua pilihan yaitu benar skor 1 dan salah skor 0 untuk pertanyaan fovourabel. Untuk pertanyaan unfavourabel benar skor 0 salah skor 1.

Table 3.2
Kisi-Kisi

No	Variabel	Favourabel	Unfavourabel	Jumlah Pertanyaan
1	Pengetahuan ibu hamil tentang relaksasi nafas dalam pengurangan intensitaas nyeri persalinan	1,2,3,4,6,8,9,10, 11,12,13,14,15.	5,7	15

a. Uji validitas dan reabilitas instrumen penelitian

1) Validitas

Dalam buku Siswanto (2014) Validitas berkaitan dengan kemampuan mengukur nilai pengukuran yang dibutuhkan secara akurat. Menurut Anastasia dan Urbana, efektivitas terkait dengan apakah tes mengukur apa yang harus diukur dan seberapa baik tes dilakukan. Menurut Borg, Gall dan Popham, efektivitas adalah tingkat pengukuran yang diukur dengan pengujian.

Menurut Purwanto validitas adalah kemampuan yang dimiliki oleh sebuah alat ukur untuk mengukur secara ilmiah dapat dipertanggung jawabkan (Siswanto, 2014).

Menurut Singarimbun dan Effendi (1989) dalam buku Siswanto (2014) langkah-langkah menguji validitas konstruk / *internal* suatu alat pengukur atau instrumen penelitian dapat dilakukan sebagai berikut :

- a) Menentukan konsep yang akan diukur dalam bisnis.
Konsep yang akan diukur harus dijelaskan terlebih dahulu agar pengoperasian dapat dilakukan.
- b) Melakukan uji coba pengukur tersebut pada sejumlah responden. Responden diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang ada. Disarankan agar jumlah responden untuk diuji coba minimal 30 orang dengan ini distribusi skor (nilai) akan lebih mendekati kurva normal.
- c) Mempersiapkan tabel tabulasi jawaban

- d) Menghitung nilai kolerasi antara data pada masing-masing pertanyaan dengan skor total, memakai rumus teknik korelasi *product moment* seperti berikut ini.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefesiensi korelasi antara variabel antara variabel x dan y

N : jumlah responden

X : jumlah skor tiap butir

Y : skor total seluruh butir

Peneliti melakukan uji validitas pada instrument penelitian menggunakan SPSS dan hasil perhitungan apabila didapatkan nilai r hitung lebih besar dari r tabel maka instrument dikatakan valid. Dalam penelitian ini peneliti melakukan uji validitas pada 10 orang ibu hamil didapatkan hasil dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa r hitung > r tabel berdasarkan uji signifikan 0,05 artinya bahwa pernyataan-pernyataan diatas valid.

2) Reabilitas

Reliabilitas berasal dari kata dalam bahasa inggris rely, yang berarti yakin, serta reliable yang maksudnya bisa dipercaya. Oleh Karena itu reliabilitas bisa dimaksud selaku keterpercayaan. Keterpercayaan yang berhubungan dengan ketetapan serta tidak berubah- ubah. Instrumen dikatakan bisa

dipercaya ataupun reliabel apabila membagikan hasil pengukuran yang relatif tidak berubah- ubah.

Reliabilitas merupakan sebutan yang digunakan buat menampilkan sepanjang mana hasil pengukuran relatif tidak berubah- ubah bila perlengkapan ukur digunakan kesekian kali(Siswanto, 2014).

Rumus *Cronbach Alpha* tersebut adalah :

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_e^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma_e^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Peneliti melakukan uji reabilitas pada instrument penelitian menggunakan SPSS dan hasil yang didapatkan nilai alpha cronbach yaitu $0,973 > 0,632$ yang berarti bahwa kuesioner dikatakan reliabel untuk digunakan sebagai alat ukur.

3. Pengolahan Data

Langkah-langkah proses pengolahan data dapat dilakukan sebagai berikut:

a. *Editing*

Editing ialah upaya buat mengecek ulang keakuratan informasi yang diperoleh ataupun dikumpulkan. Ini bisa diedit sepanjang fase pengumpulan informasi ataupun sehabis pengumpulan informasi.

b. *Coding*

Encoding merupakan aktivitas pemberian kode(angka) digital buat informasi yang memiliki sebagian jenis. Dikala memakai pc buat memproses serta menganalisis informasi, sangat berarti buat membagikan kode ini. Umumnya dalam coding, suatu novel(*codebook*) hendak mencantumkan kode beserta maksudnya, sehingga lebih gampang buat memandang kembali posisi serta makna kode dari variabel tersebut. Pada kuesioner pengetahuan ibu hamil tentang relaksasi nafas dalam pengurangan intensitas nyeri persalinan dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu:

Baik : Hasil persentase 76% - 100%

Cukup : Hasil persentase 56% - 75%

Kurang: Hasil persentase <55%

c. *Data Entry*

Entri informasi merupakan aktivitas memasukkan informasi yang sudah dikumpulkan ke dalam tabel utama ataupun database pc, setelah itu melaksanakan alokasi frekuensi simpel ataupun dengan membuat tabel kontingensi(Hidayat, 2014).

d. *Tabulating*

Bagi Notoatmodjo (2012) ialah membuat tabel- tabel informasi, cocok dengan tujuan riset ataupun yang di idamkan oleh periset.

e. Pembersihan data (*cleaning*)

Apabila seluruh informasi dari tiap sumber informasi ataupun responden berakhir dimasukkan, butuh dicek kembali buat memandang kemungkinan- kemungkinan terdapatnya kesalahan- kesalahan kode, ketidaklengkapan, serta sebagainya, setelah itu dicoba pembetulan ataupun koreksi. Proses ini diucap pembersihan informasi(informasi cleaning)(Notoatmodjo, 2012).

4. Analisa Data

a. Analisis Univariat

Analisis univariat merupakan analisis yang menggambarkan sesuatu informasi yang hendak terbuat baik sendiri ataupun secara kelompok(Susila, 2014).

Metode analisis univariat ialah digunakan dihitung dengan distribusi frekuensi ialah strategi utama buat menganalisis informasi secara sistematis dalam wujud angka- angka mulai dari yang sangat rendah ke sangat besar bertepatan dengan perhitungan persentase dari angka yang timbul masing- masing dikala dengan rumus.

$$P = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P= persentase

x= jumlah seluruh soal yang benar

n= jumlah seluruh soal-soal

selanjutnya dihitung jawaban yang benar dengan perolehan nilai sebagai berikut:

kurang = <55%

cukup = 56-75%

baik = 76-100%

setelah data di tabulasi untuk memudahkan pemaparan dengan menggunakan skala sebagai berikut:

0 % : Tidak seorang dari responden

1-19% : Sangat sedikit dari responden

20-39% : Sebagian kecil dari responden

40-59% : Sebagian dari responden

60-79% : Sebagian besar responden

80-99% : Hampir seluruh responden

100% : Seluruh responden

b. Teknik Penyajian Data

Tiap periset bisa menunjukkan informasi yang sudah diperoleh, baik yang diperoleh lewat observasi, wawancara, angket serta dokumen. Prinsip dasar penyajian informasi merupakan komunikasi serta kelengkapan, dalam makna informasi yang disajikan bisa menarik atensi pihak lain buat membacanya serta dengan gampang menguasai isinya(Sugiyono, 2011).

Setelah mendapatkan data, data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk buah zakar, yaitu data penelitian disajikan dalam bentuk uraian kalimat. Data juga direpresentasikan dalam bentuk tabel, yaitu

representasi sistematis dari data numerik yang tersusun dalam kolom atau baris (Notoatmodjo, 2012).

Kemudian mengolah representasi dari data yang diperoleh, kemudian menyajikan data dalam bentuk tabel dan mendeskripsikannya dalam bentuk naratif, sehingga dapat menampilkan data dalam bentuk yang menarik dan dalam bentuk yang menarik sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. dan berupa tabel Data Tampilan. Teks yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menjelaskan data yang digunakan disajikan dalam bentuk tabel. Setelah data ditabulasi sepenuhnya, itu akan diinterpretasikan untuk memfasilitasi eksposur.